

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/ pendekatan penelitian

Penulisan karya tulis ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami, karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data langsung dan perisetnya; (2) penelitiannya bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar daripada angka; (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) cenderung menganalisa data secara induktif, dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.⁷³

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, merupakan studi yang menguji secara lengkap dan intensif segi-segi, isu-isu, dan mungkin peristiwa tentang latar geografi secara berulang-ulang, kasus tidak hanya sebatas pada orang atau organisasi, tetapi juga batas sistem, program, tanggung jawab, koleksi, atau populasi.⁷⁴

B. Lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁷⁵ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

⁷³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 49-50.

⁷⁴ Ibid, 56.

⁷⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri. Pemilihan BAZNAS Kota Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan BAZNAS Kota Kediri telah mengelola zakat secara baik. Disamping dana yang dikelola sudah jelas sumbernya. Dengan fokus penelitian tentang implementasi manajemen syariah dalam organisasi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan tehnik observasi berperan serta (*participane observation*). Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi.

C. Data dan sumber data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁶ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu beberapa Amil BAZNAS Kota Kediri. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷⁷ Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen BAZNAS Kota Kediri berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, dan program-program pemberdayaan yang dilakukan.

Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini adalah data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini dengan menggunakan studi literatur dari berbagai sumber dan juga tanya jawab di lapangan.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁷⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

Selanjutnya, dilakukan analisa data terhadap rumusan masalah dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan hasil yang terbaik.

D. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan, dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi partisipan, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti, serta peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum. Dalam hal ini, yang dilakukan peneliti adalah mengunjungi para amil yang bertugas di BAZNAS Kota Kediri.
2. Interview (wawancara mendalam), yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan. Metode ini digunakan untuk menanyakan tentang persoalan yang berhubungan dengan aplikasi manajemen BAZNAS Kota Kediri. Wawancara ini penulis lakukan dengan kepala BAZNAS Kota Kediri, amil atau pegawai BAZNAS Kota Kediri untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sistem manajemen BAZNAS Kota Kediri.
3. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, dokumentasi profil BAZNAS Kota Kediri, dokumentasi manajemen BAZNAS Kota Kediri.

E. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya

untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.⁷⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis, dan analisis dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa, hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini, maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.⁷⁹

⁷⁸ Noeng Mujahid, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Saraken, 1996), 104.

⁷⁹ Matthew B. Miles dan A. Michai Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UUI Press, 1992), 16A-17.